

LAMPIRAN PERTANYAAN WAWANCARA

❖ IDENTITAS DAN PERAN RESPONDEN

1. Dapatkah Romo/Bapak/Ibu menceritakan secara singkat latar belakang pribadi?
2. Sejak kapan Romo/Bapak/Ibu terlibat dalam gerakan pastoral diakonia transformatif?
3. Apa peran Romo/Bapak/Ibu dalam karya pastoral diakonia transformatif?

❖ GAMBARAN KEMISKINAN DI MANGGARAI

1. Menurut pengalaman Anda, bagaimana gambaran nyata kemiskinan di wilayah pelayanan Anda?
2. Menurut Anda, apa penyebab utama kemiskinan di Manggarai?
3. Bagaimana Gereja memandang dan membaca realitas kemiskinan tersebut?

❖ PEMAHAMAN & PRAKTIK DIAKONIA TRANSFORMATIF

1. Bagaimana Anda memahami istilah diakonia transformatif dalam konteks Keuskupan Ruteng?
2. Apa dasar dari gerakan diakonia transformatif?
3. Nilai-nilai apa yang hendak dibangun dalam gerakan diakonia transformatif?
4. Program atau kegiatan apa yang menurut Anda mencerminkan diakonia transformatif di paroki/keuskupan ini?

❖ IMPLEMENTASI PROGRAM DIAKONIA

1. Bagaimana proses perencanaan program diakonia dilakukan (berbasis kebutuhan umat, data lapangan, atau kebijakan keuskupan)?
2. Bagaimana mekanisme pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi program diakonia?
3. Apakah ada kerja sama dengan pemerintah, LSM, komunitas adat, atau pihak lain? Bagaimana bentuk kolaborasinya?

❖ DAMPAK PASTORAL & PERUBAHAN SOSIAL

1. Dampak apa yang paling nyata dirasakan oleh umat miskin dari program diakonia ini?
2. Apakah ada perubahan dalam kemandirian dalam masyarakat? Jelaskan.

3. Apakah karya diakonia berpengaruh pada perubahan struktur atau relasi kekuasaan di masyarakat?

❖ **TANTANGAN & DINAMIKA PASTORAL**

1. Tantangan terbesar apa yang dihadapi dalam mengembangkan diakonia transformatif?
2. Seperti apa dinamika pastoral dalam gerakan diakonia transformatif?

❖ **EVALUASI, HARAPAN, & REKOMENDASI**

1. Bagian mana dari karya diakonia yang menurut Anda sudah berjalan baik?
2. Hal apa yang masih perlu diperbaiki atau diperkuat?

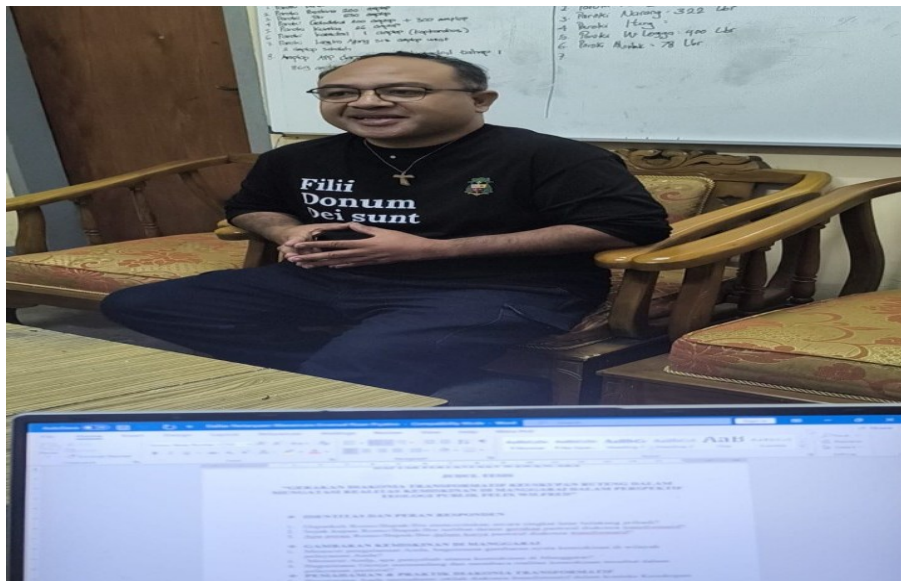
❖ **DIMENSI TEOLOGI PUBLIK**

1. Bagaimana Anda melihat peran Gereja dalam ruang publik melalui karya diakonia transformatif?
2. Apakah program diakonia: (a) memperjuangkan kepentingan kelompok miskin dan terpinggirkan? (Gereja berpaku pada solidaritas dan subsidiaritas. APP-terlibat memperjuangkan kelompok miskin dan terpinggirkan. (b) mendorong dialog antara Gereja, agama, komunitas, masyarakat, dan negara? (c) berkontribusi pada perubahan kebijakan atau struktur sosial?
3. Bagaimana Anda memaknai hubungan antara iman, keadilan sosial, dan keterlibatan publik dalam pelayanan ini?

LAMPIRAN FOTO WAWANCARA



(Setelah wawancara dengan RD Martin Chen, Direktur Puspas Keuskupan Ruteng)



(Wawancara dengan RD Benediktus Gaguk, Ketua Komisi Caritas Keuskupan Ruteng)



(Wawancara dengan RD Josy Erot, Ketua Komisi PSE Keuskupan Ruteng)



(Wawancara dengan Bernadus Gatot Bano dan Veronika Kilit, Ketua dan Anggota Kelompok PSOBK Paroki Sta. Maria Bunda Segala Bangsa Narang)



(Wawancara dengan Gregorius Woi, Ketua Kelompok Tani *Ca Nai* Paroki St. Eduardus Watunggong)



(Setelah Wawancara dengan RD Stevanus Sawu, Pastor Paroki Sta. Maria Bunda Segala Bangsa Narang)



(Lokasi Kebun Kelompok Tani *Ca Nai* Paroki St. Eduardus Watunggong)



(Tampak Yohana Danu dan Anggota Kelompok Tani Galtop, Stasi Golo Tebo, Paroki Hati Yesus Amat Kudus Nanu, Memetik Sayuran dari Kebun Kelompok)



(Kebun Sayuran dari Salah Satu Kelompok Dampingan Komisi Caritas
Keuskupan Ruteng)



(Pelatihan
Pembuatan Pupuk Organik M4 bagi Anggota Kelompok Tani Galtop, Stasi Golo
Tebo, Paroki Hati Yesus Amat Kudus Nanu,



(Pemberian Bantuan Ternak kepada Salah Satu Anggota PSOBK Paroki Sta.
Maria Bunda Segal Bangsa Narang)



(Pemberian Bantuan Fasilitas Pengembangan Diri bagi Salah Satu Anggota
PSOBK Paroki Sta. Maria Bunda Segala Bangsa Narang)